

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Peneliti mengambil kesimpulan umum bahwa terdapat penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 149 Cigadung dilaksanakan pada kelas 1 dan kelas 4. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya:

1. Perencanaan penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 149 Cigadung baik kelas 1 dan kelas 4 diawali dengan memeriksa kesiapan sekolah untuk melaksanakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, membentuk tim kepanitiaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, memilih dimensi, tema, serta alokasi waktu pelaksanaan kegiatan, membuat modul proyek, dan merancang strategi pelaporan hasil proyek.
2. Adapun penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SDN 149 Cigadung memiliki alur kegiatan. Berikut adalah alur kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas 1 yaitu sosialisasi proyek, sosialisasi jenis umbi-umbian, pengenalan proses pertumbuhan singkong, praktik membuat olahan singkong, presentasi hasil olahan makanan dari singkong, terakhir adalah market day. Adapun alur kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas 4 terdiri dari tahap sosialisasi proyek, tahap pengenalan 1: memperkenalkan singkong sebagai tanaman yang mudah ditemui, tahap pengenalan 2: memperkenalkan olahan makanan khas Bandung yang terbuat dari singkong yaitu peuyeum atau tape, tahap kontekstualisasi 1: berkunjung ke petani singkong, tahap kontekstualisasi 2: berkunjung ke pengrajin peuyeum/tape, tahap aksi: mencoba membuat olahan makanan berbahan dasar singkong, tahap publikasi: mempresentasikan hasil olahan makanan berbahan dasar singkong, dan tahap ekspo atau gebyar kegiatan berupa kegiatan *market day*.

3. Evaluasi penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 149 Cigadung memiliki prinsip evaluasi yaitu: evaluasi berfokus pada proses, bentuk evaluasi tidak mutlak dan seragam, terdapat asesmen selama kegiatan proyek berlangsung, evaluasi tidak hanya dilakukan oleh guru namun peserta didik juga dilibatkan, serta evaluasi bersifat menyeluruh.
4. Tindak lanjut setelah penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 149 Cigadung yaitu memberikan peserta didik kesempatan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat yang mereka miliki, mengintegrasikan tema profil pelajar pancasila lainnya seperti gaya hidup berkelanjutan, bhineka tunggal ika, bangunlah jiwa raganya, serta rekayasa dan teknologi. Selanjutnya mengundang tamu pembicara dari mitra di luar dunia pendidikan, seperti komunitas dan lembaga pemerintah setempat, atau melakukan kunjungan lapangan dengan tujuannya memperluas wawasan mereka mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Satu hal terpenting adalah selalu membangun komunikasi yang baik, bekerjasama, serta berkolaborasi dengan orang tua dan lingkungan sekitar.

5.2 Saran

Dari hasil dan pembahasan serta kesimpulan pada penelitian ini, terdapat beberapa persamaan penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas 1 fase A dan kelas 4 fase B walaupun tetap memiliki beberapa perbedaan. Peneliti menyarankan agar penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas 1 fase A tingkat kesulitannya lebih disesuaikan yang minim resiko misalnya pembuatan reklame atau membuat kemasan produk.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih mendalam pada aspek lain kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar seperti pada bagian perencanaan, evaluasi penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, tindak lanjut atau bisa juga lebih melengkapi kekurangan-kekurangan data yang belum diperoleh dari penelitian ini supaya penelitian bisa lebih akurat.